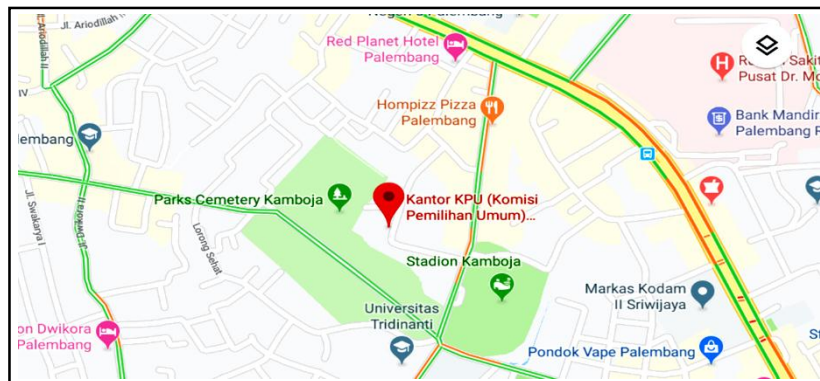


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Waktu dilakukannya penelitian pada semester delapan tahun 2019. Tempat penelitian di Komisi Pemilihan Umum kota Palembang yang terletak di jalan Mayor Santoso No.02 Kamboja, 20 Ilir D.III Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, Sumatera Selatan (30121). Telp. (0711) 351709 Fax. (0711) 378509. Website: <http://kota-palembang.kpu.go.id>. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



(Sumber: <https://www.google.com/maps>, 2019)

Gambar 3. 1 Peta Lokasi

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengelolah data antara lain:

1. SPSS 22 digunakan untuk analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi berganda.
2. Microsoft Excel digunakan untuk merekap data kuisisioner dan mempermudah dalam proses perhitungan hasil kuisisioner.
3. Microsoft Word digunakan untuk pembuatan laporan penelitian atau skripsi.

Bahan penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu:

1. Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) sebagai objek yang diteliti.
2. Data operator sebagai pengguna dari SIDALIH.
3. Data kuisisioner yang diperoleh dari responden pengguna SIDALIH.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Dalam pengumpulan data primer ini peneliti mendapatkannya dari teknik observasi, kuisisioner dan wawancara di lingkungan Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota Palembang.

1. Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mendapatkan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Observasi meliputi percobaan serta pengamatan secara langsung penggunaan Sistem Informasi Data Pemilih yang dilakukan melalui akses operator.
2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono (2016: 231)). Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mencari informasi mengenai Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH). Wawancara dilakukan ke pihak pengelola teknologi informasi KPU, selaku pengembang dan pemelihara SIDALIH. Wawancara dilakukan dengan

Tanya jawab atau dialog secara langsung kepada Staf pengelola IT seputar SIDALIH.

3. Menurut (Sugiyono, 2010) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data melalui kuisisioner dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan yang telah disusun untuk dijawab oleh partisipan. Untuk partisipan pada penelitian ini yaitu operator dari setiap kelurahan dengan total sampel 85 responden. Kuisisioner yang telah disusun kemudian disebarakan kepada responden, dan penyebaran kuisisioner dilakukan secara offline dengan memberikan pertanyaan yang telah dicetak di kertas.

3.3.2 Data Sekunder

Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder mengenai penelitian yaitu berupa data pengguna sistem, data tentang sistem yang akan diteliti. Hasil penelitian juga didukung dengan dokumentasi pada saat penelitian. Data sekunder yang digunakan seperti dokumen-dokumen seperti *softcopy*, foto-foto, Gambar yang dapat mendukung proses dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sampel berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah semua

operator setiap kelurahan yang ada di kota Palembang dengan jumlah keseluruhan operator kelurahan yaitu 107 orang.

Pada penelitian ini ada beberapa karakteristik yang di terapkan yaitu:

1. Operator kelurahan yang menggunakan SIDALIH.
2. Operator yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Operator yang sehat jasmani dan rohani saat pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengampilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010). Di dalam Sistem Informasi Data Pemilih ini pengguna yang menjadi pemakai sistem adalah seluruh operator kelurahan kota Palembang. Sesuai dengan penelitian ini dengan populasi pengguna sebanyak 107 orang dan menggunakan $e=5\%$ maka jumlah sampel yang digunakan akan diukur menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107.0,05^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 0,26}$$

$$n = 84,92$$

$$n = 85$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka diperoleh responden sebanyak 85 responden yang merupakan operator SIDALIH kota Palembang.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah bagian dari *product operation* yang terdiri dari:

1. *Correctness*
2. *Reliability*
3. *Efficiency*
4. *Integrity*
5. *Usability*
6. *Quality Software*

Adapun definisi operasional variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Definisi
1.	<i>Correctness</i> (kebenaran)	a. <i>Completeness</i> (kelengkapan)	Sejauh mana atribut perangkat lunak itu menyediakan implementasi penuh fungsi.
		b. <i>Consistency</i> (konsisten)	Penggunaan atribut perangkat lunak itu memberikan desain dan implementasi yang seragam dengan teknik dan notasi.
		c. <i>Traceability</i> (pelacakan)	Kemampuan penelusuran ulang kepada komponen program yang sesungguhnya
2.	<i>Reliability</i> (kehandalan)	a. <i>Accuary</i> (ketepatan)	Ketepatan perangkat lunak itu dalam memberikan perhitungan dan <i>output</i> yang dibutuhkan
		b. <i>Simplicity</i> (kesederhanaan)	Tingkat dimana program dapat dimegerti tanpa adanya kesulitan
3.	<i>c. Efficiency</i> (efesinsi)	a. <i>Execution Efficiency</i> (kemudahan eksekusi)	Performa <i>run-time</i> suatu program

4.	<i>Integrity</i> (integritas)	a. <i>Security</i> (keamanan)	Ketersediaan mekanisme yang mengontrol atau memproteksi program dan data
5.	<i>Usability</i> (kegunaan)	a. <i>Communicativeness</i> (komunikatif)	Tingkat dimana <i>interface standar, protocol, dan bandwidth</i> mudah digunakan
		b. <i>Operability</i> (operabilitas)	Kemudahan dalam pengoperasian dan prosedur di dalam program
		c. <i>Training</i> (pelatihan)	Tingkat dimana <i>software</i> membantu menerapkan sistem oleh <i>user</i> yang baru
6.	<i>Quality Software</i> (Kualitas Perangkat Lunak)	a. <i>Correctness</i> (ketepatan)	Sejauh mana suatu <i>software</i> memenuhi spesifikasi objektif dari user.
		b. <i>Reliability</i> (kehandalan)	Sejauh mana suatu <i>software</i> dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya.
		c. <i>Efficiency</i> (efisien)	Banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu <i>software</i> melakukan fungsinya.
		d. <i>Integrity</i> (integritas)	Sejauh mana akses <i>software</i> dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
		e. <i>Usability</i> (kegunaan)	Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan mengartikan output dari <i>software</i> .

(Sumber: McCall, Richards. & Walters. 1977)

Untuk memperkuat instrumen pernyataan yang akan disebar maka dilakukan pengujian validitas konstruksi. Menurut (Sugiyono, 2010) untuk melakukan uji validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat para ahli yang umumnya mereka yang telah bergelar doktor. Untuk penelitian ini telah dilakukan pengujian validitas konstruksi oleh dua orang ahli untuk penguji pertama bernama Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum dan penguji kedua Drs. H. Haitam, MM yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Pengujian Validitas Konstruksi

Variabel	Pernyataan	Penguji 1	Penguji 2
<i>Correctness</i>	A. <i>Completeness</i> 1. SIDALIH sudah mampu melakukan proses pengolahan data (simpan, hapus, edit)	✓	✓
	2. Fitur-fitur pada SIDALIH telah berfungsi semua	✓	✓
	B. <i>Concistency</i> 3. SIDALIH memiliki desain tampilan yang konsisten pada setiap halamannya	✓	✓
	4. Bahasa yang digunakan konsisten pada setiap halamannya	✓	✓
	C. <i>Traceability</i> 5. SIDALIH mampu melakukan pencarian data atas keseluruhan konten yang terdapat pada sistem	✓	✓
	6. Pengguna dapat melacak kapan waktu pengolahan data warga	✓	✓
<i>Reliability</i>	D. <i>Accuary</i> 7. <i>Output</i> SIDALIH disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna	✓	✓
	8. Informasi dari SIDALIH ini akurat dan bebas dari kesalahan	✓	✓
	E. <i>Simplicity</i> 9. Informasi yang dihasilkan dari SIDALIH ini mudah dipahami	✓	✓
	10. Menu-menu yang ada pada SIDALIH ini mudah dipahami	✓	✓
<i>Efficiency</i>	F. <i>Execution Efficiency</i> 11. Waktu yang dibutuhkan SIDALIH dalam memproses data dan informasi sudah efisien	✓	✓
	12. Kecepatan sistem dalam memproses penyimpanan data sudah baik	✓	✓
<i>Integrity</i>	G. <i>Security</i> 13. SIDALIH tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.	✓	✓
	14. SIDALIH akan memberi pemberitahuan apabila gagal melakukan login	✓	✓
<i>Usability</i>	H. <i>Communicatveness</i> 15. Bahasa dan informasi dalam SIDALIH mudah dimengerti oleh pengguna (<i>user friendly</i>).	✓	✓
	16. Tulisan dari setiap halaman dapat terbaca dengan jelas	✓	✓

	I. <i>Operability</i>		
	17. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan SIDALIH	✓	✓
	18. Pilihan menu dan tombol pada SIDALIH mudah digunakan.	✓	✓
	J. <i>Training</i>		
	19. Pengguna baru dapat dengan mudah menggunakan SIDALIH	✓	✓
	20. Ada layanan petunjuk (<i>help</i>) yang disediakan oleh sistem untuk membantu pengguna baru dalam menggunakan SIDALIH.	✓	✓
<i>Quality Software</i>	21. Ketepatan fitur-fitur SIDALIH sudah berfungsi dengan benar	✓	✓
	22. Keandalan SIDALIH dalam memproses data telah baik	✓	✓
	23. SIDALIH suda efisien dalam memberikan informasi yang benar	✓	✓
	24. Integritas SIDALIH telah tepat dalam membrikan informasi	✓	✓
	25. Kegunaan menu pada SIDALIH telah berfungsi dengan tepat.	✓	✓

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dilakukan penyebaran kuisisioner kepada pengguna.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang digunakan yaitu dalam hal ini kuisisioner penelitian, sehingga instrument penelitian layak untuk digunakan. Diaktakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik *Product-moment*.

Untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membagikan nilai r_{hitung} dengan r_{Tabel} untuk *degree of freedom* (df), dalam hal ini n adalah jumlah sampel

jika r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut nilai DF yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

Didapatkan nilai $Df = 28$, menurut Tabel *r product moment* (Sugiyono, 2016:333) nilai $Df = 28$ r Tabelnya adalah 0,374. Berikut hasil uji validitas dari seriap variabel:

3.6.1.1 Variabel *Correctness*

Gambar 3.2 berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel *correctness*.

Correlations								
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Total
C1	Pearson Correlation	1	.447*	.111	.111	-.184	.302	.405*
	Sig. (2-tailed)		.013	.559	.559	.331	.105	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30
C2	Pearson Correlation	.447*	1	.224	.224	.176	.337	.603**
	Sig. (2-tailed)	.013		.235	.235	.352	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C3	Pearson Correlation	.111	.224	1	.583**	.315	.641**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.559	.235		.001	.090	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C4	Pearson Correlation	.111	.224	.583**	1	.315	.452*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.559	.235	.001		.090	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C5	Pearson Correlation	-.184	.176	.315	.315	1	.202	.514**
	Sig. (2-tailed)	.331	.352	.090	.090		.284	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
C6	Pearson Correlation	.302	.337	.641**	.452*	.202	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.105	.069	.000	.012	.284		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.405*	.603**	.774**	.719**	.514**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel *Correctness*

Pada Gambar 3.2 diatas untuk pernyataan setiap variabel *Correctness* didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen

dinyatakan valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Correctness* uji validitasnya dinyatakan valid.

3.6.1.2 Variabel *Reliability*

Gambar 3.3 berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel *reliability*.

Correlations						
		R1	R2	R3	R4	Total
R1	Pearson Correlation	1	.467**	.357	.618**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.009	.052	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
R2	Pearson Correlation	.467**	1	.440*	.282	.789**
	Sig. (2-tailed)	.009		.015	.130	.000
	N	30	30	30	30	30
R3	Pearson Correlation	.357	.440*	1	.238	.680**
	Sig. (2-tailed)	.052	.015		.206	.000
	N	30	30	30	30	30
R4	Pearson Correlation	.618**	.282	.238	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.206		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.805**	.789**	.680**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel *Reliability*

Pada Gambar 3.3 diatas untuk pernyataan setiap variabel *Reliability* didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga intstrumen dinyatakan valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Reliability* uji validitasnya dinyatakan valid.

3.6.1.3 Variabel *Efficiency*

Gambar 3.4 berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel *efficiency*.

Correlations				
		E1	E2	Total
E1	Pearson Correlation	1	.547**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	30	30	30
E2	Pearson Correlation	.547**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.839**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel *Efficiency*

Pada Gambar 3.4 diatas untuk variabel *Efficiency* didapat nilai validitas lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Efficiency* uji validitasnya dinyatakan valid.

3.6.1.4 Variabel *Integrity*

Gambar 3.5 berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel *integrity*.

Correlations				
		I1	I2	Total
I1	Pearson Correlation	1	.452*	.836**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000
	N	30	30	30
I2	Pearson Correlation	.452*	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000
	N	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.836**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel *Integrity*

Pada Gambar 3.5 diatas untuk pernyataan setiap variabel *Integrity* didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan

valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Integrity* uji validitasnya dinyatakan valid.

3.6.1.5 Variabel *Usability*

Gambar 3.6 berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel *usability*.

		Correlations						
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	Total
U1	Pearson Correlation	1	.429**	.008	.398**	.414**	.343**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.945	.000	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
U2	Pearson Correlation	.429**	1	.100	.279**	.375**	.114	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.365	.010	.000	.301	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
U3	Pearson Correlation	.008	.100	1	.136	.207	.137	.435**
	Sig. (2-tailed)	.945	.365		.215	.057	.211	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
U4	Pearson Correlation	.398**	.279**	.136	1	.301**	.471**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.215		.005	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
U5	Pearson Correlation	.414**	.375**	.207	.301**	1	.376**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.057	.005		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
U6	Pearson Correlation	.343**	.114	.137	.471**	.376**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001	.301	.211	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.701**	.605**	.435**	.657**	.737**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel *Usability*

Pada Gambar 3.6 diatas untuk pernyataan setiap variabel *Usability* didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Usability* uji validitasnya dinyatakan valid.

3.6.1.6 Variabel *Quality Software*

Gambar 3.7 merupakan hasil uji validitas untuk variabel *quality software*.

Correlations							
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Total
Q1	Pearson Correlation	1	.686**	.744**	.738**	.654**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.686**	1	.576**	.551**	.617**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.744**	.576**	1	.733**	.551**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.738**	.551**	.733**	1	.703**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.654**	.617**	.551**	.703**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.901**	.813**	.838**	.869**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel *Quality Software*

Pada Gambar 3.7 diatas untuk pernyataan setiap variabel *Quality Software* didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$. Menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid. Dan untuk setiap pernyataan pada variabel *Quality Software* uji validitasnya dinyatakan valid.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, maka diperoleh hasil uji validitas dari setiap variabel didapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu $> 0,374$ dan dinyatakan bahwa setiap pernyataan dari variabel dinyatakan valid. Tabel 3.2 berikut ini merupakan hasil rekapitulasi uji validitas.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1.	<i>Correctness</i>	C1	0,405	0,374	Valid
		C2	0,603	0,374	Valid
		C3	0,774	0,374	Valid
		C4	0,719	0,374	Valid
		C5	0,514	0,374	Valid
		C6	0,783	0,374	Valid
2.	<i>Reliability</i>	R1	0,805	0,374	Valid
		R2	0,789	0,374	Valid

		R3	0,680	0,374	Valid
		R4	0,684	0,374	Valid
3.	<i>Efficiency</i>	E1	0,839	0,374	Valid
		E2	0,914	0,374	Valid
4.	<i>Integrity</i>	I1	0,836	0,374	Valid
		I2	0,868	0,374	Valid
5.	<i>Usability</i>	U1	0,701	0,374	Valid
		U2	0,605	0,374	Valid
		U3	0,435	0,374	Valid
		U4	0,657	0,374	Valid
		U5	0,737	0,374	Valid
		U6	0,623	0,374	Valid
6.	<i>Quality Software</i>	Q1	0,901	0,374	Valid
		Q2	0,813	0,374	Valid
		Q3	0,838	0,374	Valid
		Q4	0,869	0,374	Valid
		Q5	0,833	0,374	Valid

Pada tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk semua variabel yang telah di uji validitas dinyatakan valid karena menurut (Sugiyono, 2016) bila r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka perbedaan itu signifikan, sehingga intstrumen dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tepat atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang digunakan, sehingga instrument penelitian layak untuk digunakan. Menurut (Sugiyono, 2010) reliabilitas adalah “Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel:

3.6.2.1 Variabel *Correctness*

Gambar 3.8 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *correctness*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	6

Gambar 3. 8 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Correctness*

Pada Gambar 3.8 diatas variabel *Correctness* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,712 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah dapat diterima untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.2.2 Variabel *Reliability*

Gambar 3.9 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *reliability*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	4

Gambar 3. 9 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Reliability*

Pada Gambar 3.9 diatas variabel *Reliability* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,718 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah dapat diterima untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.2.3 Variabel *Efficiency*

Gambar 3.10 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *efficiency*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	2

Gambar 3. 10 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Efficiency*

Pada Gambar 3.10 diatas variabel *Efficiency* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,688 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah dapat diterima untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.2.4 Variabel *Integrity*

Gambar 3.11 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *integrity*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	2

Gambar 3. 11 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Integrity*

Pada Gambar 3.11 diatas variabel *Integrity* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,621 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah dapat diterima untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.2.5 Variabel *Usability*

Gambar 3.12 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *usability*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	6

Gambar 3. 12 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Usability*

Pada Gambar 3.12 diatas variabel *Usability* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,687 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah dapat diterima untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.2.6 Variabel *Quality Software*

Gambar 3.13 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas untuk variabel *quality software*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	5

Gambar 3. 13 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel *Quality Software*

Pada Gambar 3.13 diatas variabel *Quality Software* didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 dimana sesuai tabel skor Reliabilitas bahwa keterangan skor tersebut adalah baik untuk uji reliabilitas. Menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, maka diperoleh hasil reliabilitas dari setiap variabel yang ada. Apabila di

interpretasikan kepada koefisien r maka instrument tersebut rata-rata memiliki reliabilitas tinggi. Tabel 3.3 berikut ini merupakan hasil rekap reliabilitas dari setiap variabel.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha's</i>	<i>N of Items</i>	Tingkat Reliabilitas
1.	<i>Correctness</i>	0,721	30	Dapat Diterima
2.	<i>Reliability</i>	0,718	30	Dapat Diterima
3.	<i>Efficiency</i>	0,688	30	Dapat Diterima
4.	<i>Integrity</i>	0,621	30	Dapat Diterima
5.	<i>Usability</i>	0,687	30	Dapat Diterima
6.	<i>Quality Software</i>	0,903	30	Baik

(Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22)

Dari instrumen pernyataan yang di analisis maka dapat diketahui bahwa item variabel penelitian ini semuanya reliabel karena nilainya $> 0,6$ karena menurut (Siregar, 2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut (Nurhasanah, 2016) Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti distribusi normal. Beberapa teknik dapat digunakan untuk menguji normalitas data dalam rumus Lilliefors, Kolmogrov-Smirnov, dan secara deskriptif melalui grafik P-P Plot, Box Plot, Histogram, kurtosis dan skewness. Dari sekian banyak teknik uji normalitas ada satu teknik yang sering digunakan dalam membuktikan normalitas sebuah data, yaitu Kolmogrov-Smirnov.

Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan pengujian yang paling sering digunakan, terutama setelah berkembangnya program statistic yang beredar. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat lain (Nurhasanah, 2016).

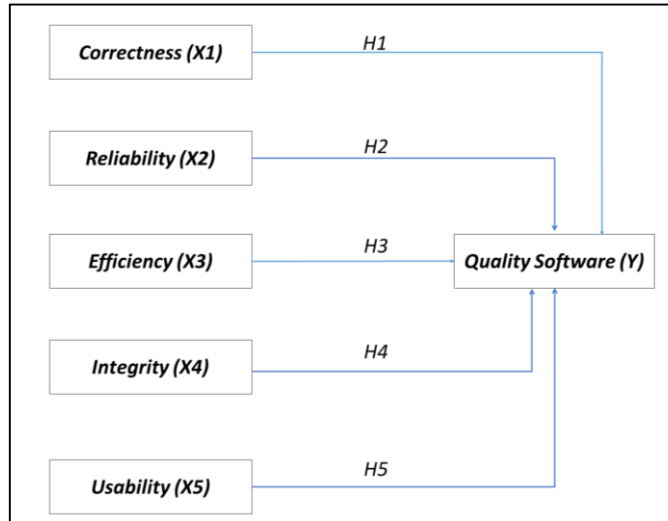
3.6.4 Analisis *McCall*

Analisis kualitas pada penelitian ini dilakukan dengan model *McCall* dengan langkah-langkah mengikuti model. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner dengan jumlah 25 pernyataan, dan hasil dari analisis ini yaitu mengetahui tingkat kualitas dari Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) yang ada di KPU kota Palembang.

3.7 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesism teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Model penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ada pengaruh sejumlah faktor dari *correctness*, *reliablility*, *efficiency*, *integrity*, dan *usability*. Berikut ini merupakan gambar paradigma penelitian menggunakan variabel dari *McCall* yang dapat dilihat pada Gambar 3.14 berikut.



Gambar 3. 14 Paradigma Penelitian

3.8 Hipotesis Penelitian

Sebelum melakukan pengujian dan analisis regresi linier berganda maka dilakukan pembuatan hipotesis, berikut ini merupakan susunan hipotesis penelitian dalam ini:

H1 : *Correctness* (ketepatan) terhadap tingkat kualitas SIDALIH

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *correctness* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *correctness* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H2 : *Reliability* (kehandalan) terhadap tingkat kualitas SIDALIH

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *reliability* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *reliability* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H3 : *Efficiency* (efisien) terhadap tingkat kualitas SIDALIH

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *efficiency* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *efficiency* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H4 : *Integrity* (integritas) terhadap tingkat kualitas SIDALIH

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *integrity* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *integrity* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H5 : *Usability* (kegunaan) terhadap tingkat kualitas SIDALIH

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *usability* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *usability* terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H6 : Variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap tingkat kualitas (Y) SIDALIH

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap tingkat kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

3.9 Tahapan Penelitian

Alur tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat dari Gambar 3.2 dibawah ini:



(sumber: penulis, 2019)

Gambar 3. 15 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di tempat penelitian, kemudian melakukan studi pustaka yaitu mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, setelah itu melakukan perencanaan penelitian dengan cara menentukan metode analisis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan digunakan, menentukan jumlah populasi dan sampel, setelah itu menentukan teknik dalam pengambilan sampel, kemudian skala likert untuk rentang jawaban kuisisioner.

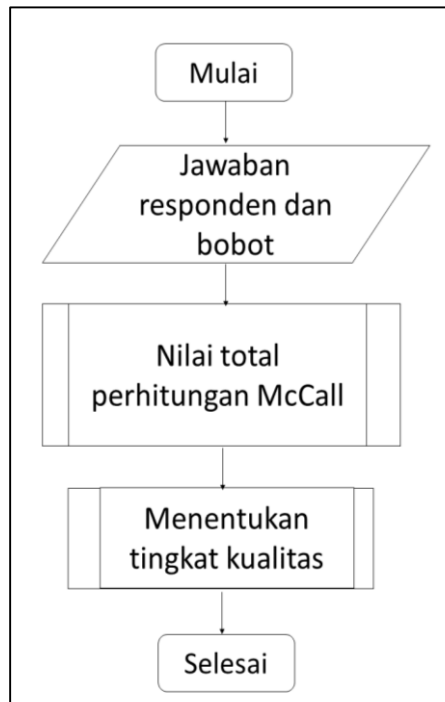
Setelah itu ketahap selanjutnya yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi yaitu dengan cara mengamati langsung obyek datanya, kemudian melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung ke pihak yang berkaitan, dan terakhir yaitu melakukan penyebaran kuisisioner ke 85 sampel. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan uji validitas yang berguna untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner yang digunakan peneliti terhadap responden. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan telah konsisten atau belum terhadap partisipan selanjutnya uji normalitas untuk menguji data normal, kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda yang berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel dengan kualitas sistem yang akan diteliti.

Setelah tahapan semua telah dilakukan selanjutnya menganalisis menggunakan model *McCall* untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang dilakukan berdasarkan 5 variabel yang digunakan maka tingkat kualitas SIDALIH akan diketahui. Dan tahapan terakhir yaitu kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

3.10 Rancangan Perhitungan Menggunakan Model *McCall*

3.10.1 Rancangan Perhitungan *McCall*

Pada Gambar 3.16 berikut ini merupakan tahapan perhitungan menggunakan model *McCall*.

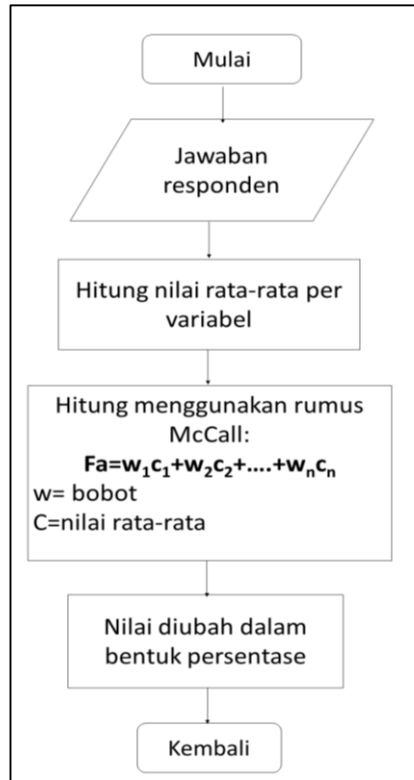


Gambar 3. 16 Tahapan Perhitungan McCall

Pada tahapan diatas dimulai dengan menginputkan jawaban responden serta nilai bobot yang telah ditentukan, kemudian menghitung nilai total menggunakan rumus *McCall* dari jawaban responden dan bobot, selanjutnya menentukan tingkat kualitas dari SIDALIH. Untuk proses hitung nilai total dan hitung nilai tingkat kualitas memiliki proses tahapan perhitungan lagi didalamnya.

3.10.2 Rancangan Perhitungan Nilai Total

Pada Gambar 3.17 dibawah ini, menjelaskan tahapan selanjutnya dalam perhitungan nilai total.

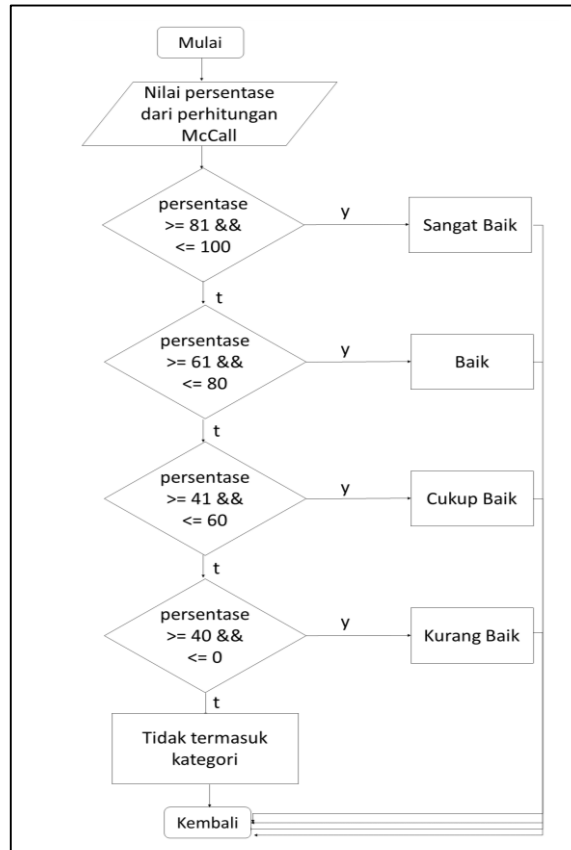


Gambar 3. 17 Tahapan Perhitungan Nilai Total

Pada tahapan diatas dimulai dengan menginputkan jawaban responden kemudian menghitung nilai rata-rata setiap variabel setelah itu nilai rata-rata dan bobot akan dihitung menggunakan rumus *McCall* pada Gambar 2.2, selanjutnya setelah mendapatkan nilai dari perhitungan *McCall* maka nilai diubah kedalam bentuk persentase (%).

3.10.3 Rancangan Perhitungan Tingkat Kualitas

Pada Gambar 3.18 dibawah ini, menjelaskan tentang perhitungan nilai tingkat kualitas untuk mengetahui berapa nilai dari tingkat kualitas SIDALIH.



Gambar 3. 18 Tahapan Perhitungan Tingkat Kualitas

Pada tahapan diatas, dimulai dengan menginputkan nilai persentase kemudian membandingkan nilai tersebut dengan skala kelayakan pada Tabel 2.2 kemudian tingkat kualitas akan diketahui.